
Meningkatkan Kemandirian pada Anak Usia Dini melalui Metode Montessori Usia 5-6 Tahun di TK Islam Baturrahman Tahun Pelajaran 2023/2024

INFO PENULIS	INFO ARTIKEL
--------------	--------------

Haifa Umami STKIP Hamzar Lombok Utara Haifaumami01@gmail.com	ISSN: 2963-8933 Vol. 3, No. 2, Juni 2024 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
Juandra Prisma Mahendra STKIP Hamzar Lombok Utara Juandraprisma.m@gmail.com	
Niswatul Hasanah STKIP Hamzar Lombok Utara Niswatul24@gmail.com	

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Umami, H., Mahendra, J. P., & Hasanah, N. (2024). Meningkatkan Kemandirian pada Anak Usia Dini melalui Metode Montessori Usia 5-6 Tahun di TK Islam Baturrahman Tahun Pelajaran 2023/2024. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 3 (2), 57-61.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian anak usia dini melalui metode Montessori di TK Islam Baturrahman Gubuk Baru Desa Tanjung kec. Tanjung kabupaten Lombok Utara subjek dalam penelitian ini 18 anak. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas, Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan rumus ketuntasan klasikal. Hasil dapat dilihat dari ketercapaian indikator dan meningkatnya kemampuan anak yang dilihat dari penilaian pada pratindakan, siklus I dan siklus II. Pada awal pratindakan ketuntasan klasikal 16,6% (belum tuntas), kemudian karena siklus I belum mencapai ketuntasan, maka dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II ketuntasan dapat tercapai dan meningkat sebesar rata-rata dan kriteria ketuntasan BSH 3 anak serta BSB 15 anak nilai klasikal 83,35 yaitu (Tuntas) sehingga dapat dikatakan ketuntasan penelitian berakhir pada siklus ke II.

Kata Kunci: Kemandirian Anak, Metode Montessori, Anak Usia Dini

Abstract

This study aims to improve the independence of early childhood through the Montessori method at the Baturrahman Gubuk Baru Islamic Kindergarten, Tanjung Village, Tanjung District, North Lombok Regency. The subjects in this study were 18 children. This study is a classroom action research. This study is a classroom action research carried out through the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The data that has been collected was analyzed using the classical completeness formula. The results can be seen from the achievement of indicators and the increase in children's abilities as seen from the assessment in the pre-action, cycle I and cycle II. At the beginning of the pre-action, the classical completeness was 16.6% (not yet complete), then because cycle I had not reached completeness, it was continued to cycle II. In cycle II, completeness can be achieved and increased by an average and the criteria for completeness BSH 3 children and BSB 15 children, the classical value is 83.35, namely (Complete) so that it can be said that the completeness of the study ended in cycle II.

Keywords: Children's Independence, Montessori Method, Early childhood

A. Pendahuluan

Bagian Pendidikan anak usia dini adalah merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Guru serta orang tua memiliki peran penting terhadap perkembangan anak, serta keterampilan untuk mendapatkan stimulasi-stimulasi yang sesuai dengan tahap usianya. Dengan kebutuhan anak dapat mengoptimalkan perkembangannya. Serta pertumbuhan anak baik itu perkembangan kognitif, Bahasa, motorik halus, motorik kasar nilai agama, serta sosial emosional, serta kemandirian anak tersebut. Oleh karena itu perlunya metode pembelajaran yang menarik minat belajar anak. Stimulasi keterampilan dan perkembangan kemampuan serta keterampilan setiap anak, terutama dalam hal kemandirian. Kemandirian merupakan salah satu hal dasar yang perlu dikenalkan di setiap individu sejak usia dini, diketahui berada pada periode keemasan dalam berbagai aspek perkembangan serta berada pada fase penting bagi pertumbuhan otak, intelegensi, kepribadian, dan memori. (1). TK Islam Baiturrahman belum menggunakan metode Montessori (2). Sebagian masih belum mandiri masih menunggu orang tua (3). Sebagian belum bisa menyelesaikan tugas pada waktu yang diberikan, dan merapikan alat tulis ke dalam tas

Membiasakan anak memecahkan masalah sendiri tanpa bantuan guru dan orang; (2) Rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana penerapan metode Montessori dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini usia 5-6 tahun di TK Islam Baiturrahman Gubuk Baru Desa Tanjung kec. Tanjung kabupaten Lombok utara?; 2. Apa saja kendala yang dihadapi guru di TK Islam Baiturrahman Gubuk Baru Desa Tanjung Kec. Tanjung kabupaten Lombok utara?; (3) Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Mengetahui penerapan metode Montessori dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini usia 5-6 tahun di Tk Islam Baiturrahman Gubuk Baru desa Tanjung kec. Tanjung kabupaten Lombok utara?; 2). Mengetahui Apa saja kendala yang dihadapi guru dengan Metode Montessori di Tk Islam Baiturrahman Gubuk baru Desa Tanjung kec. Tanjung kabupaten Lombok utara?

B. Metodologi

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Baturrahman (2) Jumlah anak 18 (Kelas B Usia 5-6 Thn); (3) Observasi, wawancara, dokumentasi; (4) Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian Tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu perkembangan kemandirian Menurut Arikunto (2008 : 58). Dalam penelitian ini akan menerapkan Metode Montessori dalam.

A. Waktu dan Tempat (1). Waktu penelitian, Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada awal Mei 2024 sampai bulan Juni 2024 Tempat penelitian. Tempat penelitian ini Di TK Islam

Baiturrahman Gubuk Baru Desa Tanjung Kec, tanjung kabupaten Lombok utara. Tujuannya untuk meningkatkan kemandirian anak usia dini melalui metode Montessori. Alasannya karena di sekolah tersebut belum di gunakan metode Montessori dan dan anak masih belum mandiri. B).Subjek Penelitian Penelitian ini akan dilaksanakan di Tk Islam Baiturrahman , Semester genap tahun Ajaran 2023/2024. Subyek penelitian adalah siswa kelas B. yang berjumlah 18 anak terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan. C).Sumber Data Peneliti menggunakan sumber data yang dapat scara langsung dilapangan, yang di mana informasi yang didapatkan dari sumber data ini akan mampu memberikan informasi yang tepat dan jelas sehingga data yang disimpulkan Ketika melakukan penelitian merupakan data yang benar dan sesuai degan keadaan yang sesungguhnya. Berikut sumber data sebagai berikut: (1).Guru Dari guru peneliti kelompok B akan tahu bahwa seperti apa yang akan dilakukan untuk melakukan suatu upaya dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini melalui metode Montessori.1).Perserta didik Dari data yang sumber dari pesera didik peneliti akan mengetahui apakah melalui kegiatan suatu kegiatan untuk meningkatkan kemandirian anak usia dini melauai metode Montessori, agar annak bisa mandiri dalam memilih suatu media pemebelajaran dan anak berani menuntaskan tugas-tugas, dan mampu untuk memecahkan masalah tanapa ada batuan guru maupun orang tua D).Prosedur Penelitian, Sesuai silabus yang di telah di susun dan cukupan metode Montessori yang harus di pelajari, penelitian Tindakan kelas ini direncanakan dalam tiga siklus sebagai berikut:

C. Hasil dan Pembahasan

Bagian Metode Montessori adalah pendekatan Pendidikan yang berpusat pada anak berdasarkan pengamatan ilmiah sejak lahir hingga dewasa. Metode ini digunakan selama 100 tahun dari berbagai belahan dunia. Di dalam kelas Montessori anak-anak dapat degan bebas bereksplorasi dan mentukkan pembelajran mereka sendir, sementara guru biasa di sebut “pembimbing” menawarkan kegiatan yang menawarkan kegiatan yang sesuai degan usianya anak dan memandu proses pembelajaran. Menurut Maria Montessori mengenai dan mendidik anak ialah melalui tahap-tahap yang berbeda. Metode Montessori menekankan pembelajaran yang mengutamakan kebebasan, kebebasan disini ialah kebebasan dalam meilih kegiatan dan kebebasan bermain agar anak tumbuh dan berkembang sesuai tempo dan kecepatan anak Menurut Anggi (2022 : 11). Maria Montessori merupakan tokoh pelopor yang menemukan metode Montessori dalam hal ini metode Montessori tersusun berdasarkan teroi perkembangan anak. Pada dasarnya metode ini mengutamakan tahap-tahap perkembangan anak, lebih menekankan pada proses adaptasi lingkungan belajar anak. Hal tersebut juga menyatakan bahwa Pendidikan harus berjalan sesuai tahap perkembangan anak berdasarkan usia tertentu deagn cara memperhatikan tahap perkembangan individu anak. Menurut sudjana (2005), metode pembelajaran digunakan agar peroses pemebelajaran mudah di capai, metode dapat di artikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasi rencana yang sudah di susun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode dapat membantu mengajar untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara rencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang konsif, proses belajar lebih efektif, dan ferahitian siswa lebih fokus pada materi pembelajaran yang disampaikan.

Metode Montessori untuk menciptakan suasana belajar dan memberikan kebebasan untuk anak mengali potensi dan perkembangannya, sesuai degan tahap perkembangan anak tersebut dan anak dapat bereksplorasi degan lingkungan sekitarnya. a).Ciri-Ciri Metode Montessori Dr. Maria Montessori memiliki ciri-ciri dasar mengenai metode Montessori yang sangat di fokuskan anak sebagai *Children Center* dan orang dan orang dewasa sebagai pembimbing. Dr. Maria Montessori mengungkapkakan ada 4 ciri-ciri yang ada dalam metode Montessori antara lain yaitu: Metode Montessori dilaksanakan pada kebebasan yaitu namun anak tetap di siplin. Dalam kontek anak, kebebasan disini adalah kebutuhan untuk menyempurnakan Gerakan-gerakan yang lebih komfles membutuhkan kebebasan ini ada beberapa macam kebebasan diantaranya yaitu: 1).Kebebasan BergerakAnak-anak di bebaskan bergerak dalam melakukan kegiatan baik itu di dalam kelas maupun di laur kelas, degan memberikan kebebasan kepada anak tersebut anak akan menemukan pengetahuan mulai dari pengalaman yang didapat saat anak bergerak bebas. 2).Bebas Memilih Anak bebas meilih kegiatan pembelajaran maupun yang bermain sendiri yang dapat disesuaikan degan kemampuan dan kegiatan anak. 3).Kebebasan Bicara anak bebas berbicara degan siapapun karena degan hal tersebut anak dapat mengembangkan kemampuan Bahasa dan kemampuan sosial yang di miliki anak.4).Bebas Tekanan Adanya kebebasan anak dari terekan maka janganlah paksa anak untuk

melakukan kegiatan yang tidak di sukai anak atau tidak sesuai dengan tahap usianya, berikan kegiatan yang menarik perhatian anak.

Dengan uraian pentingnya prinsip-prinsip kebebasan dalam metode agar anak mendapatkan dan pengalaman berharga selama mengikuti pembelajaran yang berlangsung. a). Langkah-Langkah Montessori Langkah-langkah utama metode Montessori adalah sebagai alat bantu mengajar metode Montessori untuk mempermudah anak untuk proses belajar ada beberapa fungsi dari pandangan Montessori dari fungsi itu diantaranya: (Dalam Nia dkk , 2022 : 15). 1). Menghargai Anak (*Respect for child*) Menghargai anak ialah pondasi dari seluruh fungsi Montessori. Guru menghormati anak saat mereka membantu mereka melakukan suatu dan belajar untuk dirinya. Saat anak memilih, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan untuk kemandirian, belajar, dan menemukan konsep diri yang positif. *Practical life*. Mengajarkan pada anak untuk bagaimana mempraktikkan kehidupan sehari-hari anak mulai mengembangkan keterampilan dan kecenderungan yang akan mendukung pembelajaran dan fokus upaya lain di kelas. 1). *Primary Sensori Motorik* anak Bagi pertumbuhan fisik, anak usia dini masih memerlukan aktivitas yang banyak. Kebutuhan anak untuk melakukan berbagai aktivitas sangat diperlukan, baik untuk perkembangan otot-otot kecil maupun otot-otot besar, gerak fisik ini tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan rasa harga diri anak dan bahkan perkembangan kognisi. Keberhasilan anak-anak dalam menguasai keterampilan-keterampilan motorik dapat membuat anak bangga atas dirinya. 1). *Prepared Environment*) Dalam lingkungan Montessori anak ialah penanya konsisten yang menyerap lingkungannya, mengambil semua hal dari lingkungannya itu, dan mengujudkan dalam dirinya. Oleh sebab itu lingkungan pembelajaran Montessori yang sudah disiapkan bersifat fisikis dan psikologis. Belajar Sendiri a) Anak mengajari dirinya sendiri melalui kegiatan dan bahkan yang diinginkan anak. Dengan begitu sekolah menyiapkan berbagai alat-alat untuk pembelajaran. b). Pengalaman Pada Anak Anak dapat merasakan atau memahami sendiri hal-hal yang dipelajarinya, sebab memperdalam kondisi dan langsung bertindak pada situasi lain. a.) Fungsi Manfaat Metode Montessori, Fungsi adanya metode Montessori dan merupakan untuk menyiapkan siswa dalam menjadi aktivitas dengan mengutamakan proses tumbuh kembang anak secara baik dan optimal. Secara sistem Montessori dasarnya merupakan kecerdasan intelektual secara alami yang berpusat kepada tumbuh kembang yang sesungguhnya sesuai dengan tahap usianya.

Metode Montessori mengungkapkan bahwa lingkungan serta menentukan tumbuh kembang anak. Tujuan Montessori muncul yakni menumbuhkan kemampuan anak secara maksimal. metode yang ada dalam pendidikan Montessori adalah mengakui dan membebaskan anak berkembang sesuai dengan minat dan keinginan, dalam pendidikan. Montessori ini mempunyai tujuan untuk membentuk anak menjadi individu yang unik. Pendekatan yang ada dalam metode Montessori ini bersifat fleksibel dan dapat berubah sesuai dengan sistem pendidikan yang dilaksanakan dalam kurikulum.: 1) Anak dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan keinginannya. 2). Membantu anak-anak untuk mengembangkan tingkat intelektual, motorik halus, motorik kasar, sosial emosional, bahasa, dan afektif yang ada pada diri mereka. A) Fungsi Kemandirian Kemandirian sangat penting di kenalkan dari sejak dini, Kemandirian memudahkan segala aktifitas anak, anak dapat bereksplorasi dan melakukan hal-hal baru, anak dapat mengembangkan kemampuan baik di luar maupun di dalam kelas. Dan anak tidak takut untuk mengambil keputusan serta anak mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa guru dan orang tua dan orang di sekitar.

D. Kesimpulan

Dari hasil observasi Peneliti di Tk Islam Baiturrahman Sebagian belum bisa di tinggalkan oleh orang tuanya. Membuang sampah pada tempatnya, sebagian menyelesaikan tugas tidak tepat waktu, membantu anak menyelesaikan masalah sendiri tanpa di bantu orang lain, hal tersebut sudah di terapkan di TK namun peneliti ingin lebih meningkatkan kemandirian dan membawakan suatu Metode Montessori. Kemandirian untuk di terapkan di sekolah tersebut agar kemandirian anak berkembang dengan baik memiliki kemandirian dalam menyikapi kegiatan sehari-hari. . Setelah pra tindakan baru dilakukan ke siklus I maupun siklus II. Pada penelitian Tindakan setelah dilakukan siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa kemandirian anak meningkat dengan menggunakan Metode Montessori

Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian indikator dan meningkatnya kemampuan anak yang dilihat dari penilaian pada pratindakan, siklus I dan siklus II. Pada awal pratindakan ketuntasan kelasikal 16,6% (belum tuntas), kemudian karena siklus I belum mencapai ketuntasan, maka

dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II ketuntasan dapat tercapai dan meningkat sebesar rata-rata dan kriteria ketuntasan BSH 3 anak serta BSB 15 anak nilai kelsikal 83,35 yaitu (Tuntas) sehingga dapat dikatakan ketuntasan penelitian berakhir pada siklus ke II.

E. Referensi

- Hainstock, (2008). Kenapa Montessori. Jakarta: Mitra media.
- Hasan, M.(2009). PAUD Pendidikan Anak Usia Dini.Yogyakarta DIVA press.
- Indrijati, H. (2017). Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini Sebuah Bunga Rampai Jakarta: Kencana,
- IVANA, O. A. (2022). Penerapan Metode Montessori Dalam Meningkatkan Motorik Halus AUD. Fakultas Tarbiyah Insitut Islam Negeri ParePare.
- Nasution, R. A. (2017). Penanaman Disiplin dan Kemandirian Anak Usia Dini dalam Metode Maria Montessori. *Jurnal Raudhah*, 5(2).
- Pratiwi, R. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Maria Montessori Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Di Kelompok B Tk Ummi Erni Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang Ta 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Ramli, M. (2005). Pendampingan perkembangan anak usia dini. *Jakarta: Depdiknas*.
- Sa'ida, N. (2016). Kemandirian Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Mandiri Desa Sumber Asri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. *Jurnal Pedagogi*, 2(3), 20160.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Tindakan kelas. Bandung : Alfabeta.
- Wiyani, N. (2013). Isamic Montessori Pendidikan anak di rumah berbasis aktivita Islami. Yogyakarta: Al Uswah
- Wulandari, D. A., Saefuddin, S., & Muzakki, J. A. (2018). Implementasi pendekatan metode montessori dalam membentuk karakter mandiri pada anak usia dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 1-19.
- Yustina. N.(2022). Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Metode Montessori Anak Usia 5-6 Tahun Di RA khoiron Kecamatan Teluk Utara : Kota Bandar Lampung.